

**PERBEDAAN STATUS GIZI BAYI USIA 7-8 BULAN SETELAH
DIBERIKAN ASI EKSKLUSIF DENGAN PEMBERIAN METODE PERAH
DAN AIR SUSU IBU LANGSUNG DI WILAYAH PUSKESMAS
MOJOLANGU KOTA MALANG**

Claudia Eka Evi Cahyani
Dr. Nurul Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kes
Tri Nataliswati S.Kep., Ns., M.Kep

ABSTRAK

Pemenuhan gizi pada bayi harus dilakukan salah satunya adalah pemberian ASI dari usia 0-6 bulan. Metode pemberian ASI pada bayi ada dua yaitu dengan metode perah dan metode langsung. Tujuan penelitian untuk menjelaskan perbedaan status gizi bayi usia 7-8 bulan setelah diberikan ASI eksklusif dengan pemberian metode perah dan air susu ibu langsung. Peneliti menggunakan desain penelitian *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional study*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel 32 responden yang dibagi menjadi kelompok pemberian ASI dengan metode perah dan langsung. Uji yang digunakan meliputi uji normalitas *kolmogorov smirnov* dilanjutkan dengan *independent t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status gizi bayi usia 7-8 bulan setelah diberikan ASI eksklusif dengan pemberian metode perah dan air susu ibu langsung mengarah ke beresiko gizi lebih pada kelompok perah (*breast pumping*) dibandingkan dengan kelompok langsung (*direct breastfeeding*) pada indikator penilaian status gizi berdasarkan BB/U (1,515 SD) dan IMT/U (1,793 SD). Hasil penelitian juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan ditemukan antara kelompok pemberian ASI dengan metode perah dan langsung pada penilaian status gizi berdasarkan BB/U ($p=0,002$) dan IMT/U ($p=0,004$) tetapi tidak dengan penilaian status gizi berdasarkan TB/U atau PB/U. Metode pemberian ASI eksklusif berhubungan signifikan dengan berat badan normal bayi. Selain itu terdapat perbedaan yang signifikan status gizi bayi antara metode pemberian ASI dengan perah dan langsung. Bayi dengan metode perah cenderung berisiko gizi lebih. Diharapkan kepada orang tua terutama ibu untuk dapat memberikan ASI eksklusif kepada bayi apapun metode pemberian ASI eksklusif baik perah maupun langsung bagus dikarenakan memberikan ASI eksklusif dapat meningkatkan percepatan pertumbuhan dan perkembangan bayi serta mempertahankan status gizi normal bayi.

Kata kunci : ASI eksklusif, status gizi